

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis angkutan umum berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) dan daya beli penumpang di Kota Pangkalpinang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan oleh supir angkot Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang sebesar Rp. 3.893 telah sesuai, karena lebih kecil dari tarif yang berlaku yaitu sebesar Rp. 5.000. Sehingga supir angkot masih bisa mendapatkan keuntungan.
2. Tarif yang berlaku pada saat penelitian dilaksanakan sebesar Rp. 5.000 untuk kategori umum dan Rp. 2000 untuk kategori pelajar, nilai ATP kategori umum pada hari kerja Rp. 4.937 untuk umum dan Rp. 2000 untuk pelajar. ATP hari libur untuk kategori umum Rp. 4.966 dan Rp. 2000 untuk pelajar telah sesuai dengan tarif berlaku, yang artinya mayoritas penumpang angkot Pangkal Balam memiliki kemampuan dalam membayar tarif. Sedangkan untuk nilai WTP pada hari kerja Rp. 3.738 untuk umum dan Rp. 1.268 untuk pelajar, nilai WTP pada hari libur Rp. 3.817 untuk umum dan Rp. 1.056 untuk pelajar masih berada dibawah tarif yang berlaku yang artinya kemampuan membayar penumpang tidak sesuai dengan tarif. ATP lebih besar dari WTP kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar lebih besar dari kemauan membayar penumpang. Jadi tarif yang sesuai yaitu sebesar Rp. 4.500 untuk umum dan Rp. 1.500 untuk pelajar, karena masih berada dibawah nilai ATP penumpang.

6.2 Saran

Dari hasil analisa dan pembahasan diatas maka dengan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk menekan harga tarif maka perlu adanya langkah langkah yang harus diambil oleh Pemerintah, baik dengan cara menurunkan harga suku cadang, menurunkan harga BBM, atau menurunkan komponen biaya operasi kendaraan.
2. Sebaiknya dalam menetapkan tarif angkutan kota yang berlaku dilapangan, Pemerintah perlu melakukan penyesuaian berdasarkan tingkat kemampuan dan kemauan dari pengguna jasa angkutan kota, agar daya beli masyarakat terhadap jasa angkutan kota dapat diketahui dan tarif yang ideal dapat ditentukan. Selain itu nilai tarif yang diberlakukan tidak boleh melebihi nilai ATP dari masyarakat sebagai pengguna jasa angkutan kota.